

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas VII SMPN 14 Tangerang merupakan pengguna media sosial *TikTok* dan untuk mengetahui pengaruh bahasa gaul di media sosial *TikTok* terhadap karangan narasi siswa kelas VII SMPN 14 Tangerang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu studi kasus. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *random sampling* atau sampel yang diambil secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, didapati hasil sebagai berikut: Siswa kelas VII SMPN 14 Tangerang merupakan pengguna media sosial *TikTok* dan pada keterampilan menulis ditemukan bahasa gaul media sosial *TikTok* pada hampir semua karangan narasi siswa. Bahasa gaul dengan kategori penghilangan/mengganti kata menjadi bahasa gaul yang paling banyak digunakan siswa pada karangan narasinya, yaitu berjumlah 103%, selanjutnya ada bahasa gaul kategori pelesetan dan bahasa gaul kategori bahasa baku dengan jumlah 100%, lalu ada bahasa gaul kategori singkatan dan bahasa gaul kategori bahasa asing dengan jumlah 99%. Prersentase bahasa gaul tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif bahasa gaul di media sosial *TikTok* terhadap karangan narasi siswa kelas VII SMPN 14 Tangerang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, Media Sosial *TikTok*, Karangan Narasi